

**STRATEGI BAGI PENGEMBANGAN POTENSI KAWASAN
DANAU KONGAR SEBAGAI DAYA TARIK OBJEK WISATA DI
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

**SARI AQUAINIPA
07011381924157**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DESEMBER 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**STRATEGI BAGI PENGEMBANGAN POTENSI
KAWASAN DANAU KONGAR SEBAGAI DAYA TARIK
OBJEK WISATA DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana - 1
Ilmu Administrasi Publik**

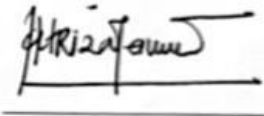
Oleh:

**SARI AQUAINIPA
NIM. 07011381924157**

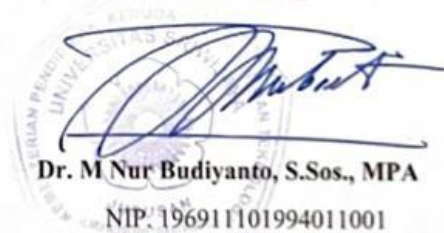
Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 06 Desember 2023

Pembimbing

**Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP. 196810221997022001**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

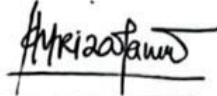
STRATEGI BAGI PENGEMBANGAN POTENSI KAWASAN DANAU KONGAR SEBAGAI DAYA TARIK OBJEK WISATA DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 20 Desember 2023
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Katriza Imania M.Si
Ketua



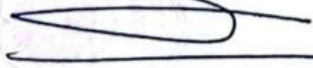

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
Anggota



Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si
Anggota



Mengetahui,

<p>Dekan FISIP UNRSI,</p>  <p>Prof. Dr. Alfitri, M. Si NIP. 196601221990031004</p>	<p>Ketua Jurusan</p>  <p>Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA NIP. 196911101994011001</p>
--	--

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sari Aquainipa

NIM : 07011381924157

Tempat dan Tanggal Lahir : Prabumenang, 16 Desember 2001

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Bagi Pengembangan Potensi Kawasan Danau Kongar Sebagai Daya Tarik Objek Wisata Di Kabupaten Musi Banyuasin” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Palembang, 06 Desember 2023



Sari Aquainipa

07011381924157

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Qs Al-Insyirah 5-6)

“Barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya dia (allah) akan mebukakan jalan keluar baginya, dan dia memberinya rezeki dari arah yang tidak di sangka-sangka. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu”

(Qs. Ath-Thalaq ayat 2-3)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau usahakan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan berjalan lancar. Tetapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

Atas Ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

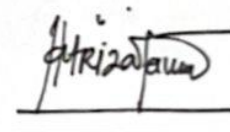
1. Kedua orang tua
2. Kakak, adik, nenek, keponakan dan keluarga besar
3. Seluruh Dosen dan akademik FISIP Universitas Sriwijaya
4. Sahabat- sahabat terbaik
5. Rekan seperjuangan mahasiswa Administrasi Publik 2019
6. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

ABSTRAK

Danau Kongar merupakan wisata yang terletak di Desa Sungai Dua, Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu tempat wisata yang sangat berpotensi untuk dikunjungi. Panorama wisata alam Danau Kongar menjadi hal yang sangat menarik bagi para wisatawan yang berkunjung. Dengan berbagai keunikan dan keindahan alam yang disajikan, Danau Kongar menjadi salah satu objek wisata yang sangat unik yang dimiliki Kabupaten Musi Banyuasin. Namun sangat disayangkan meskipun Danau Kongar memiliki beragam keunikan tetapi masih banyak sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pengembangannya. Oleh karena itu di butuhkan strategi yang tepat untuk mengelolah dan mengembangkan wisata Danau Kongar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi pengembangan objek wisata Danau Kongar di Kabupaten Musi Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dokumentasi. Untuk mengetahui Strategi Bagi Pengembangan Potensi Kawasan Danau Kongar Sebagai Daya Tarik Objek Wisata Di kabupaten Musi Banyuasin dengan menggunakan Analisis SWOT yang di bagi menjadi 4 dimensi yaitu kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), ancaman (*threats*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wisata Danau Kongar belum memiliki strategi yang tepat dalam penembangannya sehingga hasil dari analisis SWOT mengusulkan strategi intensif dan strategi diversitas yaitu mengembangkan, mengelolah dan meningkatkan kembali wahana, sarana dan prasarana yang ada serta mengaktifkan promosi objek wisata Danau Kongar untuk menarik pengunjung secara

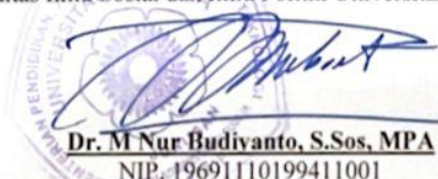
Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Danau Kongar, Analisis SWOT.

Pembimbing



Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP.196810221997022001

Palembang, 06 Desember 2023
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



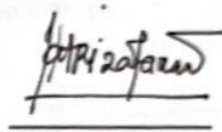
Dr. M Nur Budivanto, S.Sos, MPA
NIP. 19691110199411001

ABSTRACT

Lake Kongar is one of the tourist attractions located in Sungai Dua Village, Sungai Keruh District, Musi Banyuasin Regency, which is one of the tourist attractions with great potential to visit. The natural tourism panorama of Lake Kongar is very interesting for tourists to visit. With its various uniqueness and natural beauty, Lake Kongar is one of the unique tourist attractions in Musi Banyuasin Regency. However, it is very unfortunate that even though Lake Kongar has various unique features, there are still many inadequate facilities and infrastructure for its development. Therefore, an appropriate strategy is needed to manage and develop Lake Kongar tourism. The aim of this research is to find out, identify and analyze the strengths, weaknesses, opportunities and threats for the development of the Kongar Lake tourist attraction in Musi Banyuasin Regency. The research method used is a qualitative descriptive research method with data collection through interviews, documentation observation. To find out the strategy for developing the potential of the Lake Kongar area as a tourist attraction in Musi Banyuasin Regency using SWOT analysis which is divided into 4 dimensions, namely strengths, weaknesses, opportunities and threats. The research results show that Lake Kongar tourism does not yet have an appropriate strategy for its development, so the results of the SWOT analysis propose an intensive strategy and diversity strategy, namely developing, managing and improving existing rides, facilities and infrastructure as well as activating the promotion of the Lake Kongar tourist attraction to attract visitors. extensively.

Keywords: Development Strategy, Kongar Lake, SWOT Analysis

Advisor



Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP.196810221997022001

Palembang, 06 Desember 2023
Chairman of the Public Administration Department
Faculty of Social and Political Science, Sriwijaya University



Dr. M Nur Budivanto, S.Sos, MPA
NIP. 19691110199411001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kebaikan dan cinta kasih-Nya skripsi dengan judul “Strategi Bagi Pengembangan Potensi Kawasan Danau Kongar Sebagai Daya Tarik Objek Wisata Di Kabupaten Musi Banyuasin” terselesaikan dengan baik. Penelitian ini ditulis sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, tahun ajaran 2022/2023. Pada kesempatan ini penulis selaku mahasiswa menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberi dukungan serta berdoa untuk penulis agar diberikan kelancaran untuk menyelesaikan seluruh tugas perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa SE. M.SI selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Katriza Imania, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya hingga akhir.
6. Ibu Dr. Lili Erina, M. Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Bapak Busriyanto, SE., M.Si. selaku kepala bidang pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin.
8. Bapak Rozali beserta pengurus Danau Kongar yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan usulan penelitian.
9. Saudara penulis Riandi Caprio, Maria Pebria Orka, Erita WidiasTuti terima kasih telah hadir di kehidupan penulis dan memberikan doa dan semangat dalam menyusun tugas akhir penulis.
10. Romario terima kasih telah menemani dan membantu penulis selama

pengerjaan skripsi

11. Tidak lupa teman-teman seperjuangan selama di bangku kuliah, Diah Fatmawati, Anisa Azhara, terima kasih telah hadir di kehidupan perkuliahan penulis
12. Tidak lupa sahabat saya yang selalu mensupport penulis dalam proses penulisan skripsi ini, Dhelvia, Rara, Serly
13. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu yang membantu penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, Desember 2023

Sari Aquainipa

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	9
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	9
DAFTAR GAMBAR.....	12
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.2. Manajemen Publik.....	10
2.3. Manajemen Strategi.....	11
2.4. Strategi Pengembangan.....	13
2.5. Pariwisata.....	14
2.5.1. Definisi Pariwisata.....	14
2.5.2. Pengembangan Pariwisata.....	14
2.5.3. Daya Tarik Objek Wisata.....	16
2.6. Analisis SWOT.....	17
2.6.1. Definisi Analisis SWOT.....	17
2.6.2. Unsur-Unsur SWOT.....	18
2.7. Teori Yang Digunakan.....	18
2.7.1. Analisis SWOT Dalam Pengembangan.....	20
2.8. Penelitian Terdahulu.....	21

2.9. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Jenis Penelitian.....	29
3.2 Definisi Konsep.....	29
3.3 Fokus Penelitian	30
3.4. Sumber Data.....	31
3.5. Informasi Penelitian	31
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7. Teknik Analisis Data	34
3.8. Keabsahan Data	36
3.9. Sistematika Penulisan	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Gambaran Umum Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Musi BanyuAsin	37
4.1.1. Sejarah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.....	37
4.1.2. Visi dan Misi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Musi BanyuAsin .38	
4.2. Wisata Danau Kongar.....	41
4.3. Deskripsi Informan Penelitian.....	43
4.4. Hasil Penelitian.....	44
4.4.1. Kekuatan (<i>Strengths</i>).....	45
4.4.2. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	51
4.4.3. Peluang (<i>Opportunities</i>).....	58
4.4.4. Ancaman (<i>Threats</i>).....	63
4.5. Pembahasan.....	70
4.5.1. Kekuatan (<i>Strength</i>)	70
4.5.2. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	71
4.5.3. Peluang (<i>Opportunities</i>).....	73
4.5.4. Ancaman (<i>Threats</i>).....	75
4.6. Strategi yang Tepat untuk Pengembangan Danau Kongar	76
4.6.1. <i>Strengths Opportunities (SO)</i>	78
4.6.2. <i>Weaknesses Opportunities (WO)</i>	78
4.6.3. <i>Strengths Threats (ST)</i>	79
4.6.4. <i>Weaknesses Threats (WT)</i>	79

BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2. Saran.....	81
5.2.1. Saran Teoritis	81
5.2.2. Saran Praktis	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisata Danau Kongar.....	5
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. Fokus Penelitian	31
Tabel 4. Matriks Analisis SWOT.....	36
Tabel 5 Wahana Danau Kongar.....	43
Tabel 6 fasilitas Danau Kongar.....	44
Tabel 7 Tarif Tiket Danau Kongar.....	44
Tabel 8. Data Informan Penelitian	45
Tabel 9 Matrik Temuan Peneliti	69
Tabel 10. Matriks Analisis Swot.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Usaha Pengembangan Danau Kongar Musi BanyuAsin.....	6
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	28
Gambar 3. struktur organisasi dinas pemuda olahraga dan pariwisata musi banyuasin.....	40
Gambar 4. Pemandangan Danau Kongar	47
Gambar 5. Kondisi Jalan Menuju Danau Kongar.....	53
Gambar 6. spot wahana motor.....	59
Gambar 7. wahana bermain anak-anak	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidak berhasilan dalam mengelola sumber daya. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelolah sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri, disamping bernilai ekonomi tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu.

Pengembangan objek wisata diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia nomor 9 tahun 2010 tentang Kepariwisataaan. Sumber daya alam dan modal harus memperkuat persahabatan internasional. Tujuannya untuk meningkatkan pendapatan nasional, memperluas dan menyeimbangkan perdagangan, memperkenalkan dan mempromosikan daya tarik dan tujuan wisata Indonesia, serta merangsang pembangunan daerah dan memperluas kesempatan kerja. Pariwisata juga diatur oleh undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang Pariwisata berbagai macam kegiatan dan

dukungan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah, pengusaha pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata. Adapun Perda nomor 23 tahun 2005 tentang Retribusi Pembinaan Usaha Jasa Kepariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan objek wisata dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata, objek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik wisata untuk dikunjungi wisatawan. Setiap tahun, sektor pariwisata memiliki pola pertumbuhan yang sangat pesat. Selain itu, pariwisata telah menjadi fenomena global sebagai bagian dari kebutuhan dasar dan hak-hak asasi yang wajib dilindungi. Pemerintah dan otoritas lokal, organisasi pariwisata dan masyarakat memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa pariwisata dapat diklaim sebagai hak untuk semua.

Kemajuan di bidang pariwisata pada era globalisasi sangatlah pesat. Pariwisata sudah diakui sebagai industri terbesar abad ini, dilihat dari berbagai indikator perkembangan dunia, pada tahun-tahun mendatang peranan pariwisata akan semakin meningkat. Oleh karena itu, banyak yang harus dilakukan untuk mengembangkan potensi-potensi wisata khususnya di Indonesia. Hal ini juga dikarenakan sektor pariwisata sangatlah penting mengingat sektor pariwisata ikut mendorong pengembangan suatu daerah khususnya daerah yang memiliki potensi wisata yang sangat besar serta mendatangkan devisa yang cukup besar bagi daerah yang dikunjungi wisatawan juga bagi negara. Penyelenggaraan kepariwisataan merupakan perangkat yang sangat penting didalam pembangunan daerah dalam otonomi daerah sekarang ini,

untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat serta memperkenalkan seni budaya daerah dan hasil kerajinan daerah untuk dapat dipasarkan kepada wisatawan.

Banyak faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, diantaranya karena ingin melihat tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi dan ingin belajar sesuatu, menghindari udara atau musim yang tidak menyenangkan, keinginan untuk melakukan sesuatu yang tidak bisa dilakukan dirumah, untuk sekedar rekreasi atau rileks, dan lain-lain. Faktor alam juga sangat berpengaruh seperti iklim, pemandangan alam, flora dan fauna, sumber air mineral dan lain-lain. Selain itu, ada pula faktor yang merupakan hasil ciptaan manusia seperti kebudayaan, tradisi dan adat istiadat dari penduduk setempat, benda-benda bersejarah, tarian dan upacara tradisional masyarakat setempat. Oleh karena itu pemerintah harus mengembangkan objek-objek wisata sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Danau Kongar merupakan wisata yang terletak di Desa Sungai Dua, Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin yang merupakan kabupaten yang memiliki 622.206 Penduduk dan terdiri dari 15 Kecamatan. Wisata Danau Kongar sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan dari Kabupaten Musi Banyuasin itu sendiri maupun wisatawan dari kabupaten sekitarnya. Keunikan dari Danau Kongar yaitu memiliki danau yang jernih yang bisa menarik para pengunjung untuk melihat keindahannya, danau ini juga uniknya tidak pernah kering sepanjang tahun. Namun sangat disayangkan meskipun Danau Kongar memiliki beragam keunikan tetapi masih banyak fasilitas-fasilitas yang kurang dalam pengembangannya, seperti:

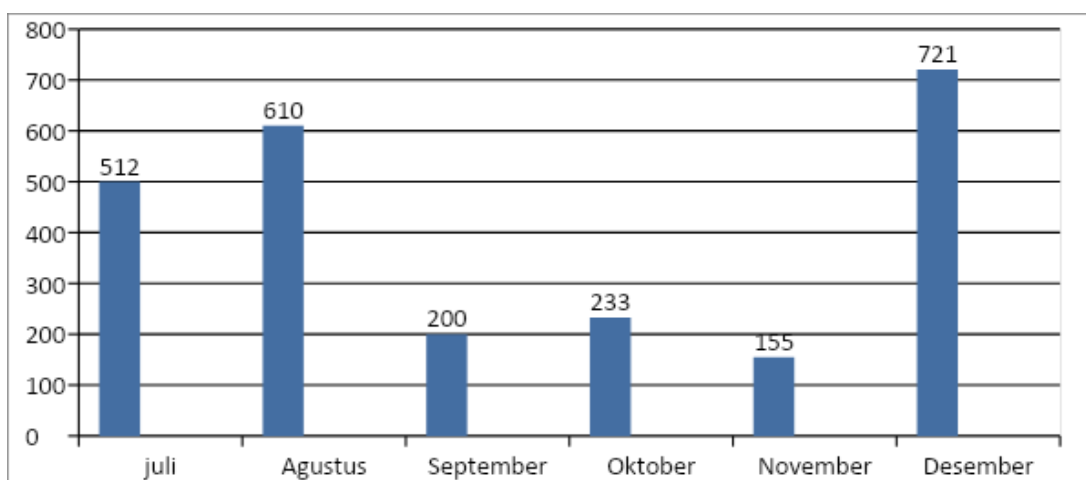
1. belum memiliki akses jalan yang memadai seperti jeleknya akses jalan menuju wisata Danau Kongar dikarenakan beberapa faktor, diantaranya air, perubahan

suhu, cuaca, temperatur udara, material konstruksi perkerasan, kondisi tanah dasar yang tidak stabil, proses pemadatan di atas lapisan tanah dasar yang kurang baik dan muatan kendaraan-kendaraan berat yang melebihi kapasitas.

2. kurangnya dana dalam pembangunan infrastruktur karena belum adanya campur tangan pemerintah dalam pengelolaan Danau Kongar. yang semua itu bisa berpengaruh dalam pengembangan wisata Danau Kongar. Potensi yang dimiliki objek wisata Danau Kongar masih perlu dikembangkan lagi. Dalam penelitian ini Alasan penulis memilih judul Strategi Bagi Pengembangan Potensi Kawasan Danau Kongar Sebagai Daya Tarik Objek Wisata Di Kabupaten Musi Banyuasin dikarenakan wisata Danau Kongar memiliki potensi yang harus di kembangkan dan wisata Danau Kongar juga memiliki masalah yang terjadi di lokasi sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di wisata Danau Kongar.

Berdasarkan informasi dan data yang didapatkan bahwa jumlah wisatawan Danau Kongar dari beberapa bulan mengalami trend yang naik turun. Berikut adalah data mengenai kunjungan wisatawan ke Danau Konger Musi Banyuasin mulai bulan Juli hingga Desember 2022.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisata Danau Kongar



Sumber: Danau Kongar musu banyuasin,2023

Naik turunnya kunjungan wisatawan terlihat pada tabel 1. Jumlah kunjungan wisatawan bisa menjadi ancaman dalam pengembangan Kawasan Danau Kongar agar menjadi daerah tujuan wisata utama yang paling diminati di Kabupaten Musi Banyuasin. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata Danau Kogar sehingga perlu strategi tepat untuk meningkatkan jumlah pengunjung; baik dari aspek kekuatan, kelemahan, peluang maupun ancaman. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan objek wisata yang benar-benar disusun secara matang dengan mempertimbangkan keempat aspek tersebut disertai dengan penanganan yang baik oleh pihak pengelola objek wisata Danau Kongar itu sendiri maupun masyarakat.

Pengembangan Danau Kongar membutuhkan adanya pengurus, yaitu pengelola atau pemilik secara swasta kawasan Danau Kongar. Peran masyarakat sangat diperlukan agar pengembangan objek wisata Danau Kongar tersebut dapat terealisasi dengan baik. Namun, hingga saat ini, partisipasi masyarakat dalam mendukung pengembangan wisata Danau Kongar belum ada. Pemerintah daerah setempat dalam hal ini Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) juga memiliki peran penting dalam mengembangkan suatu objek wisata.

Dalam suksesnya sebuah kegiatan pariwisata memerlukan peran kepala desa, dimana kepala desa merupakan pemimpin tertinggi di desa dalam mengatur permasalahan yang ada di desa. Peran kepala desa sungai dua terhadap pembangunan wisata danau kongar yaitu menjadi motivator dengan memberikan dorongan dalam pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata sangat memerlukan peran kepala desa untuk memberikan motivasi kepada perangkat desa dan masyarakat desa sungai dua. Kepala desa sebagai motivator merupakan seseorang yang dapat

mendorong dan menarik dengan memberikan motivasi untuk mencapai tujuan tertentu sehingga pelaksanaan dalam pembangunan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.. Kepala desa mempunyai tanggung jawab yang tinggi sebagai seorang pemimpin kepada masyarakatnya. Kepala desa memberitahukan mengenai potensi wisata yang ada dan dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisatawan sehingga kedepannya pariwisata di desa akan memberikan pemasukan bagi masyarakat. Selain itu upaya yang dilakukan kepala desa sebagai motivator dapat dilihat dengan memberikan pemahaman bagaimana cara merawat dan melestarikan potensi wisata di desa. Peran kepala desa sebagai motivator dapat selalu memberikan motivasi kepada masyarakat dan perangkat desa untuk berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata. Sehingga pelaksanaan pengembangan dapat berjalan dengan baik agar dapat menjadi suatu sasaran dan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Kepala desa mengumpulkan dan memberikan saran kepada anak muda untuk membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) guna dalam membantu pengembangan pariwisata agar berjalan dengan baik tidak hanya itu kepala desa juga memberikan motivasi untuk dapat mencintai alam dan potensinya yang berbeda dengan wisata lain serta diharapkan dapat membuat masyarakat termotivasi untuk membantu kepala desa dalam pengembangan pariwisata

Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin sudah berupaya menjadikan Danau Kongar sebagai obyek wisata desa Sungai Dua untuk meningkatkan perekonomian masyarakat namun belum memiliki strategi untuk pengembangan pariwisata danau tersebut. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin baru akan mengembangkan obyek wisata tersebut, sebagaimana ditunjukkan oleh informasi pada situs berikut (lihat gambar 1).

Gambar 1. Usaha Pengembangan Danau Konger Musi BanyuAsin



The image shows a screenshot of a news article from ANTARA. The header includes the ANTARA logo, a search icon, and a menu icon. Below the header is a navigation bar with categories: TERKINI, TERPOPULER, TOP NEWS, POLITIK, and HUKUM. The main headline is "Musi Banyuasin kembangkan kawasan wisata Danau Kongar". The date and time are "Jumat, 7 Agustus 2015 09:24 WIB". There are social media sharing icons for Facebook, Twitter, WhatsApp, YouTube, Pinterest, and Email. The article text begins with: "Sekayu (ANTARA News) - Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin berencana mengembangkan kawasan wisata Danau Kongar di Desa Sungai Dua, Kecamatan Sungai Keruh. Pengembangan kawasan danau seluas 14 hektare itu diharapkan bisa mendatangkan lebih banyak wisatawan dan membantu menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar. "Sangat berpotensi untuk dikembangkan untuk menjadi kawasan wisata andalan," kata Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Musi Banyuasin Sunaryo, yang sudah meninjau kawasan danau, di Sekayu, Jumat."

Sumber: <https://m.antaranews.com/berita/511042/musi-banyuasin-kembangkan-kawasan-wisata-danau-kongar>

Kondisi tersebut mendorong perlunya dilakukan penelitian terkait strategi dalam pengembangan pariwisata Danau Kongar di Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang mempengaruhi pengembangan wisata Danau Kongar dengan pendekatan SWOT.

Pendekatan SWOT digunakan sebagai metode dalam penelitian ini karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan pendekatan yang lain; dan dengan menggunakan analisis SWOT maka dapat diketahui situasi objek wisata, yaitu mengidentifikasi faktor eksternal dan faktor internal yang berpengaruh pada objek wisata, yaitu menganalisis dengan tujuan untuk mengevaluasi peluang dan kekuatan

yang dimiliki untuk menentukan strategi dan mengatasi kelemahan dan ancaman dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan suatu identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), dan secara bersamaan dapat meminimalisir kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan organisasi.

Peneliti terkait strategi pengembangan wisata yang menggunakan pendekatan analisis SWOT sudah banyak dilakukan namun memiliki lokus penelitian yang berbeda-beda, seperti peneliti oleh (Pradiatiningtyas, 2021), (Putri dkk., 2019), (Khotimah, t.t. 2017), (Tauran & Djunaedi, 2019), (Jayanti, 2019), (Pena, t.t. 2022), . (Patra & Nanda Permata Sari Hayat, 2019), Penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati & Silvia, 2021), (Setioko, 2019), (Eman dkk., 2018), lebih memfokuskan kepada keunikan pada wisata tersebut. Lokus penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Belum ada yang meneliti Kawasan Danau Kongar sebagai obyek wisata desa.

Berdasarkan permasalahan terkait strategi bagi pengembangan wisata di Danau Kongar maka perlu dilakukan penelitian lebih dalam dengan judul: “Strategi Bagi Pengembangan Potensi Kawasan Danau Kongar Sebagai Daya Tarik Objek Wisata di Kabupaten Musi Banyuasin”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian: Bagaimana strategi bagi pengembangan potensi

Kawasan Danau Kongar sebagai daya Tarik obyek wisata di Kabupaten Musi Banyuasin ditinjau dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi pengembangan objek wisata Danau Kongar di Kabupaten Musi Banyuasin

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi bagi pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya terkait manajemen strategi dan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin khususnya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata untuk meningkatkan perkembangan pariwisata.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola dalam pelaksanaan strategi pengembangan potensi kawasan Danau Kongar.
- c. Penelitian ini diharapkan agar masyarakat sadar akan manfaat dan pentingnya wisata Kawasan Danau Kongar untuk meningkatkan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. (2006). *Strategic management for educational management (manajemen strategik untuk manajemen pendidikan)*. alfabeta.
- Barreto, M., & Giantari, I. G. A. K. (2015). Strategi pengembangan wisata air panas di desa marobo, kabupaten bobonaro, timor leste.
- Cangara, h. (2015). *Perencanaan dan strategi komunikasi*. pt raja grafindo persada.
- David, P. R., & Foray, R. (2003). *Manajemen Strategi*.
- Eman, I. O., Sagay, B. A. B., & Jocom, S. G. (2018). Strategi pengembangan objek wisata danau linouw terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (pad) kota tomohon. *agri-sosioekonomi*, 14(1), 371.
<https://doi.org/10.35791/agrosek.14.1.2018.19607>
- Fatmawati, F., & Silvia, S. (2021). Strategi pengembangan objek wisata danau buatan kualo mudo bengkalis riau. *jurnal industri pariwisata*, 3(2), 99-107.
<https://doi.org/10.36441/pariwisata.v3i2.408>
- Galavan, R. (2017). *Doing business strategy*. nubooks.
- Gde, P., Pitana, P., & Gayatri, G. (2021). *Sosiologi pariwisata*. andi.
- Ghofur Noor, A. R. (2014). *Konsep distribusi dalam ekonomi islam dan format keadilan ekonomi di indonesia*. pustaka pelajar.
- Hamel, G., & Prahalad, C. (2011). *Kompetisi masa depan*. bina rupa.
- Jayanti, N. P. (2019). Pengembangan objek wisata pantai gandoriah kota pariaman. *jurnal pariwisata*, 6(2), 141- 146. <https://doi.org/10.31311/par.v6i2.5691>
- Keban, Y. T. (2004). *Enam dimensi strategis administrasi publik, konsep, teori dan isu*. gava media.
- Keban, Y. T. (2008). *Enam dimensi strategis administrasi publik*. gave media.
- Khotimah, T. (t.t.). Strategi pengembangan destinasi pariwisata budaya
- Kurniawan, W. (2015). *Dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata umbul sidomukti kecamatan bandungan kabupaten semarang*.
- Maryani. (1991). *Pengantar geografi pariwisata*. ikip bandung.
- Nyoman. S, P. (2002). *Ilmu pariwisata sebuah pengantar perdana*. pradya paramita.
- Patra, I. K., & Nanda Permata Sari Hayat, T. (2019). Prospek pengembangan pariwisata danau matano dalam meningkatkan pendapat asli daerah (pad) kabupaten luwu

- timur.*equilibrium : jurnal ilmiah ekonomi, manajemen dan akuntansi*, 7(2).
<https://doi.org/10.35906/je001.v7i2.324>
- Pena, J. (t.t.). Strategi pengembangan kawasan danau tempe berbasis 3e (*education, environment and entrepreneur*) menuju pariwisata mandiri
- Prihatiningtyas, D. (2021). Konsep augmented reality dan mobile marketing sebagai usaha pengembangan pariwisata yogyakarta di era covid 19. *jurnal pariwisata*, 8(1),73-79. <https://doi.org/10.31294/par.v8i1.10464>
- Putri, R. D., Ardiansyah, A., & Arief, A. (2019). Identifikasi potensi pengembangan objek wisata alam danau picung ditinjau dari aspek produk wisata di muara aman provinsi bengkulu. *nalars*, 18(2), 93. <https://doi.org/10.24853/nalars.18.2.93-98>
- Robbins, S. P. (1999). *Perilaku organisasi* (7 ed.). prehallindo.
- Setioko, M. D. (2019). Analisis strategi pengembangan wisata kota di kota malang. *jurnal pariwisata pesona*, 4(1), 81-88. <https://doi.org/10.26905/jpp.v4i1.2524>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. cv alfabeta.
- Tauran, E. H., & Djunaedi, D. A. (2019). Kebijakan pengembangan pariwisata di kabupaten teluk wondama.24(1).
- Umar, h. (2019). *Metode riset manajemen perusahaan*. pt gramedia pustaka utama.
- Wiriyokusumo, I., & Mandalika, J. (2018). *kumpulan-kumpulan pemikiran dalam pendidikan*. cv rajawali.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka cipta.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara human behavior studies in asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Wijaya, H. (2019). *Analisis data kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Cv alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Miles, (2014). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenadamedia group.